



**DUKUNGAN SOSIAL SUAMI TERHADAP ISTRI UNTUK
MENGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI
MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)**

(Studi Kualitatif pada Pasangan Usia Subur *Unmet need* di Kecamatan Puger
Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Oleh
Ismi Dita Muniroh
NIM 092110101082

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**DUKUNGAN SOSIAL SUAMI TERHADAP ISTRI UNTUK
MENGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI
MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)**

(Studi Kualitatif pada Pasangan Usia Subur *Unmet need* di Kecamatan Puger
Kabupaten Jember)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Ismi Dita Muniroh
NIM 092110101082**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Achmad Munir dan Ibunda Sri Rejeki Ningrum yang tercinta;
2. Kakak dan adikku yang tersayang;
3. Sahabat-sahabatku seperjuangan;
4. Guru-guruku sejak TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi;
5. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.



MOTTO

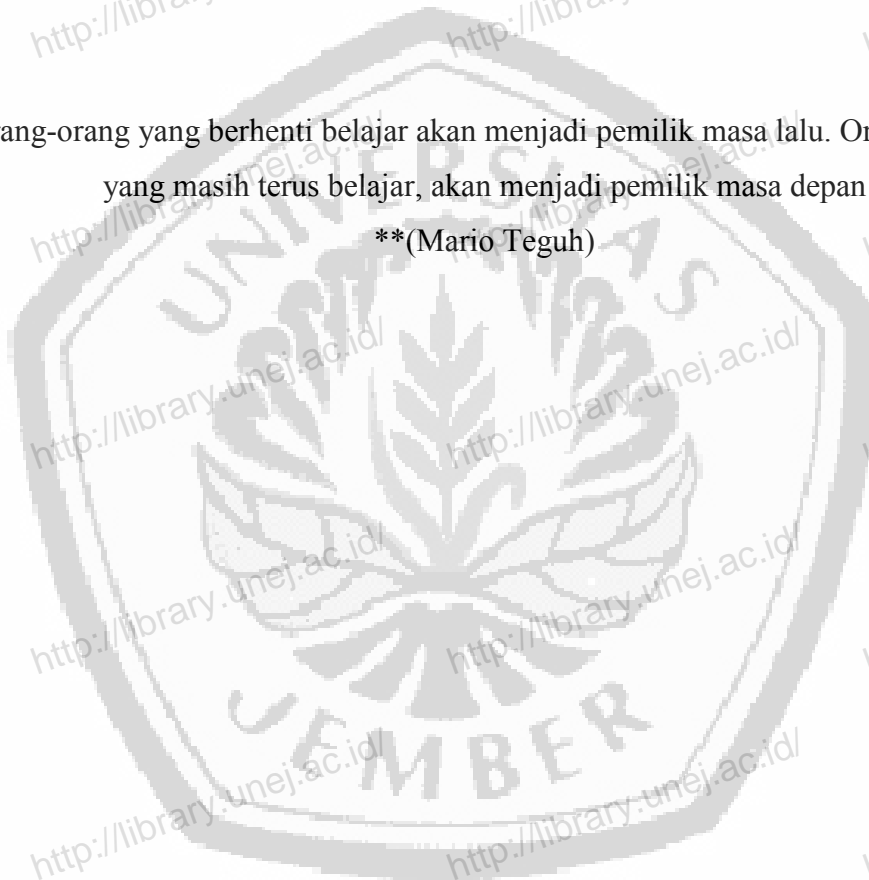
Apa gunanya ilmu kalau tidak memperluas jiwa seseorang sehingga ia berlaku seperti samudera yang menampung sampah-sampah? Apa gunanya kepandaian kalau tidak memperbesar kepribadian manusia sehingga ia makin sanggup

memahami orang lain?

*(Emha Ainun Nadjib)

Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan

** (Mario Teguh)



* Nadjib, Emha Ainun. 1995. *OpLes : Opini Plesetan*. Bandung : Mizan

** Mario Teguh dalam Teguh, Mario. 2009. *Success is sexy Golden Ways*. Jakarta: Mario Teguh Publishing House

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Dita Muniroh

NIM : 092110101082

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Dukungan Sosial Suami terhadap Istri untuk Menggunakan Alat Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) (Studi Kualitatif pada Pasangan Usia Subur Unmet Need di Kecamatan Puger Kabupaten Jember)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013

Yang menyatakan

Ismi Dita Muniroh

NIM. 092110101082

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**DUKUNGAN SOSIAL SUAMI TERHADAP ISTRI UNTUK
MENGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI
MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)**

(Studi Kualitatif pada Pasangan Usia Subur *Unmet need* di Kecamatan Puger
Kabupaten Jember)

Oleh:

Ismi Dita Muniroh

NIM. 092110101082

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1 : Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing 2 : Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Dukungan Sosial Suami terhadap Istri untuk Menggunakan Alat Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) (Studi Kualitatif pada Pasangan Usia Subur Unmet Need di Kecamatan Puger Kabupaten Jember)* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 27 September 2013
Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19760613 200812 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes
NIP. 19801217 200501 2 002

Drs. Rijadi Budi Tjahjono
NIP. 196110320 199203 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

***Husband's Social Support on Their Wife to Use Contraception
"Metode Operasi Wanita (MOW)"
(Qualitative study on Unmet Need of Eligible Couples in Puger Sub District
Jember Regency)***

Ismi Dita Muniroh

***Department of Health Promotion and Behavior Science, Faculty of Public
Health, Jember University***

ABSTRACT

Family planning program is an effort to solve the demography issue in Indonesia. Metode Operasi Wanita (MOW) is a contraception method that can be exact choice for family who want to stop having children and end the pregnancy. Husband's social support is needed for family planning program can be done, especially for Metode Operasi Wanita (MOW). It's caused eligible couples of unmet need is one of targets family planning program. In 2012, Puger sub district had the highest of eligible couples of unmet need in Jember regency. The objective of this research is to explain husband's social support for wife to use contraception of Metode Operasi Wanita (MOW). This research applied qualitative-method. The data was collected by in-depth interviews. The informants were defined by purposive sampling. Based on the results of indepth interview, it was known that most of husband didn't give social support in three aspects. It was caused most of them had a poor knowledge about Metode Operasi Wanita (MOW) and high cost that have to be paid as administrative and accomodative cost for Metode Operasi Wanita (MOW) services. There were some factors caused unmet needs in Puger Sub district. They are officer of family planning program and society still had limited knowledge about MOW. It's also caused husbands forbade their wives to use MOW as contraception method. The last, it's caused cost must be paid. It's expected to State Ministry for Population/ National Family Planning Coordinating Board in Jember to socialize Metode Operasi Wanita (MOW) communicatively and comprehensively, continuously

Keywords: *Husband's Social support, Metode Operasi Wanita (MOW), Unmet Need*

RINGKASAN

Dukungan Sosial Suami terhadap Istri untuk Menggunakan Alat Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) (Studi Kualitatif pada Pasangan Usia Subur *Unmet Need* di Kecamatan Puger Kabupaten Jember); Ismi Dita Muniroh; 092110101082; 2013; 86 Halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Masalah utama yang dihadapi Indonesia adalah di bidang kependudukan yaitu semakin meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Pengendalian jumlah dan laju pertumbuhan penduduk diarahkan pada peningkatan pelayanan Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi. Metode kontrasepsi merupakan usaha untuk menyukseskan program Keluarga Berencana. Keluarga yang sudah tidak menginginkan anak lagi atau mengakhiri kehamilan, maka cara kontrasepsi mantap merupakan pilihan yang tepat salah satunya yaitu Medis Operatif Wanita (MOW). Penggunaan metode MOW ini cenderung masih rendah dibandingkan dengan kontrasepsi yang lain, wilayah Kabupaten Jember pada tahun 2012 jumlah peserta KB baru sebanyak 96.340 peserta dengan peserta MOW sebanyak 943 peserta dari seluruh peserta baru pemakaian kontrasepsi yang ada.

Sasaran langsung program KB salah satunya adalah pasangan usia subur yang *unmet need* KB. Fokus penelitian ini yaitu pada Pasangan Usia Subur (PUS) *unmet need* KB dengan alasan tidak ingin menunda untuk mempunyai anak lagi. PUS *unmet need* dengan alasan tidak ingin anak lagi menjadi sasaran dalam penggunaan alat kontrasepsi MOW. Pada tahun 2012 Kecamatan Puger memiliki PUS jumlah PUS *unmet need* tertinggi di Kabupaten Jember yaitu sebanyak 5.746 PUS dan diketahui bahwa *unmet need* dengan alasan tidak ingin anak lagi memiliki jumlah paling tinggi dibandingkan dengan alasan yang lain yakni sebanyak 3.375 PUS, maka diperlukan perhatian lebih untuk mengatasi masalah *unmet need* di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Dukungan sosial suami sangat diperlukan dalam melaksanakan Keluarga Berencana. Bentuk dukungan terhadap pemilihan metode kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) salah satunya berasal dari dukungan suami. Hal tersebut perlu dikaji lebih mendalam sehingga dapat diketahui bentuk dukungan sosial suami terhadap istri dan faktor yang mempengaruhi suami tidak memberikan dukungan sosial terhadap istri sehingga PUS tersebut tergolong dalam *unmet need* dengan alasan tidak ingin anak lagi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampling bertujuan untuk meningkatkan kegunaan informasi yang diperoleh dari sampel yang sedikit. Terdapat 3 informan dalam penelitian ini yaitu informan kunci (Staf PPKBD dan PLKB), informan utama (suami) dan informan tambahan (istri). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, antara lain wawancara mendalam (*in-depth interview*), triangulasi, observasi tidak berstruktur dan dokumentasi.

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uraian kata-kata dan kutipan-kutipan langsung dari informan yang disesuaikan dengan bahasa dan pandangan informan pada saat wawancara. Analisis data kualitatif dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan kunci (Sub PPKBD dan PLKB) pada penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang KB MOW, hanya sebagian suami yang memberikan dukungan emosional kepada istri, memberikan izin kepada istri untuk menggunakan alat kontrasepsi MOW, serta memberikan dukungan instrumental dari segi finansial dan waktu luang, selain itu semua suami dalam penelitian tidak memberikan dukungan informatif kepada istri untuk menggunakan alat kontrasepsi MOW.

Terdapat beberapa penyebab PUS *unmet need* KB MOW di Kecamatan Puger Kabupaten Jember, antara lain: (1) pengetahuan petugas KB dan masyarakat tentang alat kontrasepsi MOW masih terbatas dan masyarakat juga memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang efek samping jika menggunakan alat kontrasepsi MOW; (2) Suami melarang atau tidak setuju jika istri menggunakan alat kontrasepsi MOW; (3) Hambatan biaya yang harus dibayar calon akseptor KB MOW di Kecamatan Puger Kabupaten Jember, sebagai biaya administrasi dan akomodasi dalam pelayanan KB MOW.

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah diperlukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada suami, memberikan perhatian lebih untuk permasalahan *unmet need* KB dan diperlukan solusi dalam mengurangi *unmet need* KB dengan membuat suatu kebijakan yang dapat menekan faktor penyebab *unmet need* KB di Kecamatan Puger Kabupaten Jember, serta menyebarkan informasi tentang pelayanan serentak MOW gratis yang ada di Kabupaten Jember secara langsung (melalui penyuluhan) maupun tidak langsung (menggunakan media cetak dan elektronik), sehingga masyarakat dapat menerima informasi terkait program tersebut secara menyeluruh.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dukungan Sosial Suami terhadap Istri untuk Menggunakan Alat Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) (Studi Kualitatif pada Pasangan Usia Subur *Unmet Need* di Kecamatan Puger Kabupaten Jember)”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang tegak di atas agama-Nya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes, selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi, motivasi, pemikiran, saran dan perhatian, serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dan terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Drs. Rijadi Budi Tjahjono, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
3. Seluruh staf dan karyawan di Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) Kabupaten Jember;
4. Seluruh staf dan karyawan di UPTB Kecamatan Puger yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam penelitian ini;
5. Kedua orang tuaku, Ayah (Achmad Munir) dan Mama (Dra. Sri Rejeki Ningrum) yang telah mengorbankan segalanya demi keberhasilanku sekarang hingga nanti. Aku akan selalu berusaha berprestasi agar kalian bangga padaku.

6. Kakakku (Nur Syafrida, S.Si) dan adikku (Firdi Nurlanasari) semoga orang tua kita bangga memiliki kita semua;
7. Semua guru Mima KH.Shiddiq, MTs Negeri Jember 2, MAN Jember 1, serta semua dosen dan staf FKM yang bersedia membimbing dan membagi ilmu yang bermanfaat bagiku;
8. Sahabat-sahabatku dari Mima KH.Shiddiq, MTs Negeri Jember 2, MAN Jember 1, dan Universitas Jember yang selalu membuat hidupku lebih berwarna;
9. Seluruh sahabatku di Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, terima kasih atas doa, dukungan, kebersamaan dan kasih sayang yang diberikan;
10. Teman-teman LENTERA dan KOMPLIDS Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan;
11. Keluarga kecilku peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku terus berjuang, jangan putus asa dan kompak selalu;
12. Teman-teman angkatan 2009 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember terus berjuang perjalanan kita masih panjang;
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Perilaku Kesehatan	9
2.1.1 Batasan Perilaku.....	9
2.1.2 Domain Perilaku.....	9

2.1.3	Teori Snehandu B. Kar.....	12
2.2	Dukungan Sosial Suami	13
2.2.1	Pengertian Suami	13
2.2.2	Definisi Dukungan Sosial	13
2.2.3	Jenis Dukungan Sosial	14
2.2.4	Fungsi Dasar Dukungan Sosial	16
2.2.5	Dukungan Suami dan Peran Pria dalam Kesehatan Reproduksi Sosial	16
2.3	Keluarga Berencana.....	19
2.3.1	Pengertian Keluarga Berencana.....	19
2.3.2	Tujuan Keluarga Berencana	20
2.3.3	Fungsi Program Keluarga Berencana.....	21
2.3.4	Usaha-usaha Keluarga Berencana.....	22
2.3.5	Biaya Pelayanan Keluarga Berencana	23
2.4	Kontrasepsi	24
2.4.1	Pengertian Kontrasepsi.....	24
2.4.2	Syarat-syarat Kontrasepsi	24
2.4.3	Cara Kerja Kontrasepsi	25
2.4.4	Macam-macam Metode Kontrasepsi	25
2.4.5	Faktor-Faktor dalam Memilih Kontrasepsi	26
2.5	Metode Operasi Wanita (MOW)	27
2.5.1	Definisi MOW.....	27
2.5.2	Kelebihan dan Kekurangan MOW	27
2.5.3	Persyaratan KB MOW	28
2.5.4	Hal-hal yang Dilakukan dalam MOW	30
2.6	Pasangan Usia Subur (PUS).....	31
2.6.1	Definisi Pasangan Usia Subur.....	31
2.6.2	Masalah dan Kebutuhan PUS	31
2.6.3	Promosi Kesehatan PUS	31

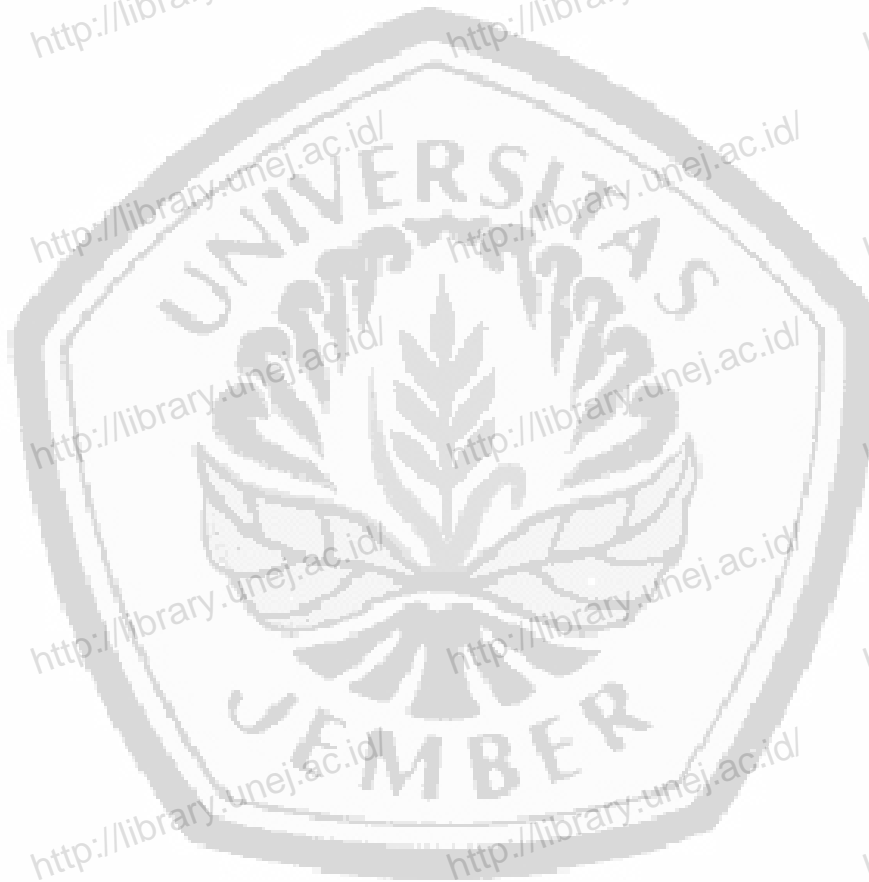
2.7 Tidak Menggunakan Kontrasepsi (<i>Unmet Need</i>)	32
2.7.1 Definisi <i>Unmet Need</i>	32
2.7.2 Faktor Penyebab <i>Unmet Need</i>	33
2.9 Kerangka Konseptual	34
BAB 3. METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Tempat Penelitian.....	36
3.2.2 Waktu Penelitian.....	37
3.3 Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian	37
3.3.1 Sasaran Penelitian.....	37
3.3.2 Penentuan Informan Penelitian.....	37
3.4 Fokus Penelitian dan Pengertian	39
3.5 Data dan Sumber data	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	42
3.7 Validitas dan Realibilitas Data	43
3.8 Teknik Penyajian dan Analisis Data	43
3.8.1 Teknik Penyajian Data	43
3.8.2 Teknik Analisis Data	44
3.9 Alur Penelitian	45
BAB 4. PEMBAHASAN	47
4.1 Proses Pekerjaan Lapangan	47
4.2 Gambaran Informan Penelitian	49
4.3 Hasil Wawancara Mendalam	55
4.3.1 Kasus PS	55
4.3.2 Kasus DU	61
4.3.3 Kasus SE.....	68
4.3.4 Penyebab <i>Unmet Need</i> KB MOW	75

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82



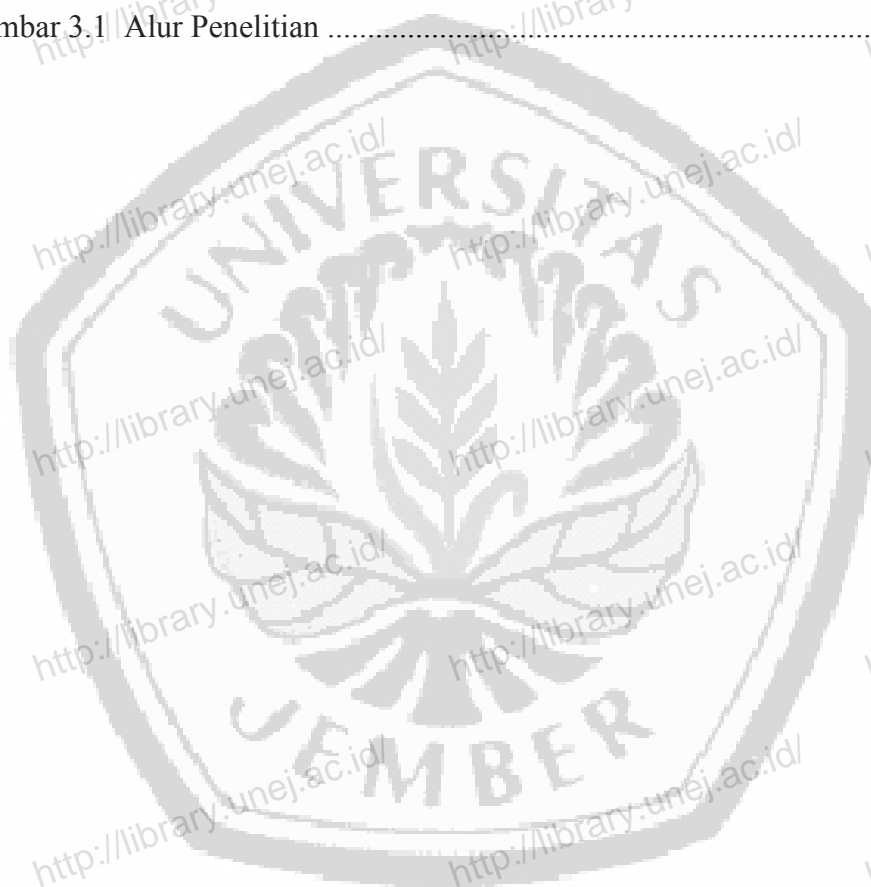
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Fokus Penelitian dan Pengertian	39
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci Penelitian	49
Tabel 4.2 Karakteristik informan utama dan informan tambahan	50



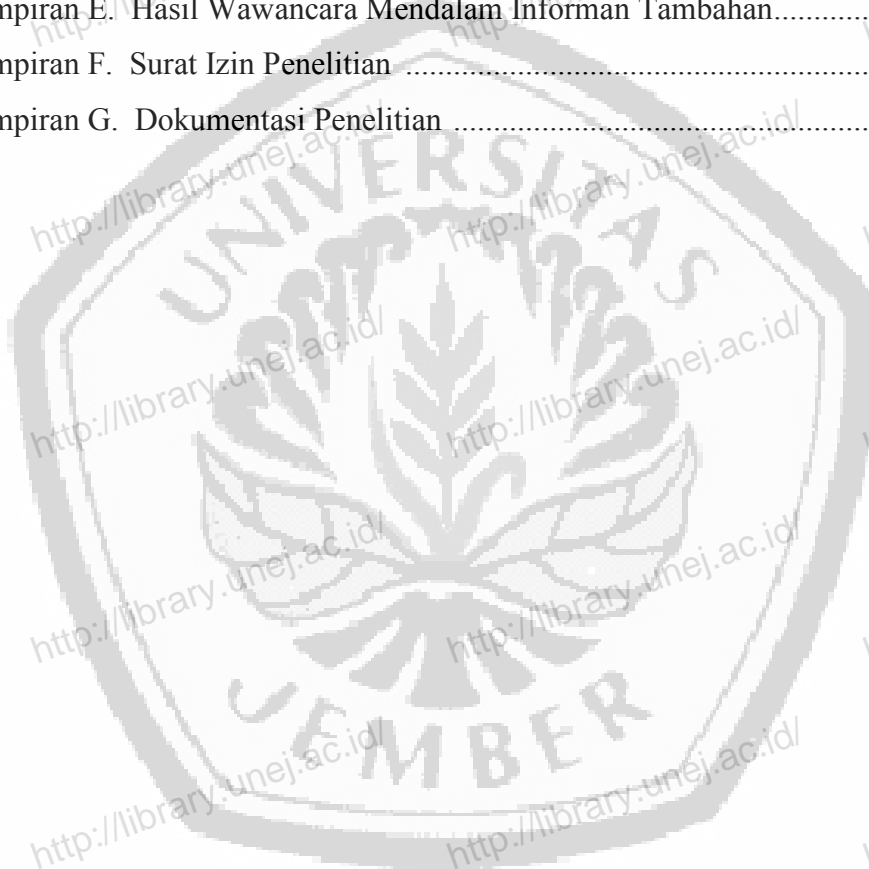
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik pencapaian PUS unmet need di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2012	4
Gambar 2.1 Diagram Proses Terbentuknya Sikap dan Reaksi	11
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian	35
Gambar 3.1 Alur Penelitian	46



DAFTAR LAMPIRAN

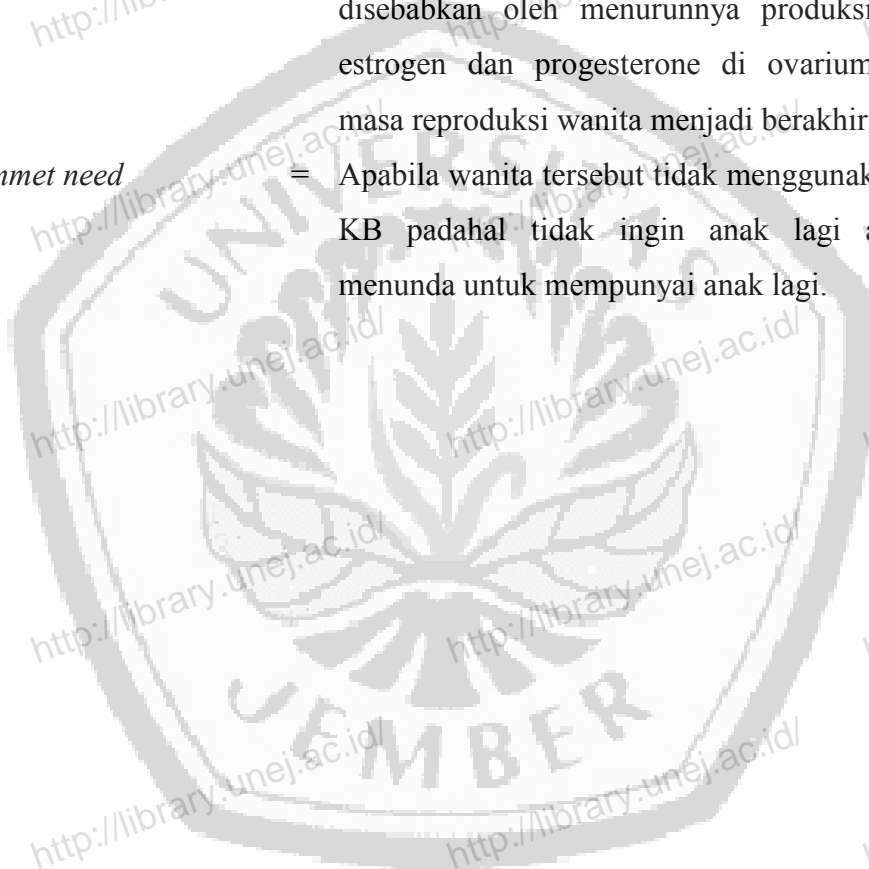
	Halaman
Lampiran A. Pernyataan Persetujuan	87
Lampiran B. Panduan Wawancara	88
Lampiran C. Hasil Wawancara Mendalam Informan Kunci	96
Lampiran D. Hasil Wawancara Mendalam Informan Utama	112
Lampiran E. Hasil Wawancara Mendalam Informan Tambahan.....	124
Lampiran F. Surat Izin Penelitian	133
Lampiran G. Dokumentasi Penelitian	136



DAFTAR ISTILAH

Daftar Istilah

- Continuation rate* = Pemakaian jangka lama.
- Informed concent* = Permohonan dan persetujuan tindakan bedah kontrasepsi mantap.
- Menopause = Masa setahun setelah berhentinya haid yang disebabkan oleh menurunnya produksi hormone estrogen dan progesterone di ovarium sehingga masa reproduksi wanita menjadi berakhir.
- Unmet need* = Apabila wanita tersebut tidak menggunakan metode KB padahal tidak ingin anak lagi atau ingin menunda untuk mempunyai anak lagi.



DAFTAR SINGKATAN

Daftar Singkatan

AIDS	=	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKDR	=	Alat Kontrasepsi dalam Rahim
BKKBN	=	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
HIV	=	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KB	=	Keluarga Berencana
KIE	=	Komunikasi Informasi Edukasi
Kontap	=	Kontrasepsi Mantap
KS	=	Keluarga Sejahtera
KUA	=	Kantor Urusan Agama
MAL	=	Metode Amenorhoe Laktasi
MDGs	=	<i>Millenium Development Goals</i>
MOB	=	Metode Lendir Serviks
MOP	=	Medis Operatif Pria
MOW	=	Medis Operatif Wanita
PMS	=	Penyakit Menular Seksual
PUS	=	Pasangan Usia Subur
RKP	=	Rencana Kerja Pemerintah
RPJMN	=	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
WUS	=	Wanita Usia Subur